

Makna Kritik Sosial pada Video Eksperimen Sosial di Kanal Youtube Vectroid

The Meaning of Social Criticism in Social Experiment Video on Vectroid Youtube

¹Fajar Matasa Ikbar

¹*Prodi Ilmu Jurnalistik, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116
email: ¹fajarmatasa@gmail.com*

Abstract. A good community realizes its function of law and its role that serves as a social control. The fact that currently happens is that the law that is applied in community sometimes is being neglected in order to put ahead irresponsible party's interests. Many rights have been taken away by them such as when a motorcycle stopped right on the zebra crossing. As the result, pedestrians cannot use their rights to cross the street. With this current situation, people with more social awareness appear to educate people so that they can be more aware of rights and obligations. Human is a social being in nature. Therefore, human is obliged to remind each other if one's right is being violated. Social criticism arises as community becomes more worried. One of many examples is a social experiment video in YouTube uploaded by Vector ID. Criticism is considered as a way to control people in community. The criticism made by Vector ID happens to pique the writer's interest. Based on the criticism delivered by VectorID, the writer is interested to explore social criticism perceived by VectorID more deeply. By using Alfred Schutz's phenomenology approach, the writer aims to analyze VectorID's motif, typology as well as understanding VectorID about the social experiment in their videos. The bottom line is that social criticism delivered through social experiment video arises from different background of VectorID's team. With a different background and experience from each individual, the interpretation of the social criticism from the videos vary. However, one can conclude that the videos were done to build a better character of community. Besides concluding the motive and the interpretation, the writer found that the typology of VectorID's team are divided into two: expressions of self and existence.

Keywords: Phenomenology, Alfred Schutz, Social criticism, Social experiment videos.

Abstrak. Masyarakat yang baik, tahu akan fungsi hukum dan peranannya sebagai alat kontrol sosial. Saat ini, hukum yang berlaku di masyarakat terkadang di acuhkan demi kepentingan oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab. Banyak hak yang direnggut oleh oknum-oknum tersebut, seperti saat pengendara motor yang berhenti tepat di atas zebra crossing. Pejalan kaki tidak dapat menggunakan haknya secara penuh saat akan menyebrang jalan. Dengan keadaan yang seperti ini, bermunculan agen perubahan untuk membangun masyarakat lebih sadar akan hak dan kewajiban. Manusia hakikatnya adalah makhluk sosial, maka dari itu sebagai manusia wajib saling mengingatkan akan penyimpangan yang terjadi. Dengan banyaknya keresahan yang terjadi di masyarakat, banyak kritik sosial bermunculan. Termasuk dengan dibuatnya video eksperimen sosial yang di unggah oleh kanal youtube Vectroid. Kritik sosial adalah salah satu bentuk dalam mengontrol kehidupan bermasyarakat. Kritik sosial yang dibuat oleh tim Vectroid menarik perhatian penulis. Berawal dari hal tersebut, penulis tertarik untuk mengeksplorasi lebih dalam tentang kritik sosial yang dipahami oleh tim Vectroid. Dengan menggunakan pendekatan fenomenologi Alfred Schutz penulis meneliti motif, tipologi serta pemaknaan tim vectroid mengenai kritik sosial dalam video eksperimen sosial. Kesimpulan yang didapat adalah, kritik sosial yang diluapkan melalui video eksperimen sosial muncul dari latar belakang serta pengalaman masing-masing individu dalam tim Vectroid. Dengan latar belakang dan pengalaman yang berbeda dari setiap individunya, maka pemaknaan terhadap kritik sosial dalam video eksperimen sosial pun bermacam-macam. Namun dapat disimpulkan bahwa video eksperimen ini dilakukan untuk membangun karakter masyarakat agar menjadi lebih baik. Selain menyimpulkan motif dan pemaknaan, penulis mendapatkan tipologi tim vectroid dan terbagi menjadi dua, yaitu ekspresi diri dan eksistensi.

Kata Kunci: Fenomenologi, Alfred Schutz, Kritik sosial, Video Eksperimen Sosial.

A. Pendahuluan

Manusia dalam banyak hal memiliki kebebasan untuk bertindak di luar batas kontrol struktur dan pranata sosialnya di mana individu berasal (Bungin, 2008: 11).

Pemikiran atau tindakan sebagian masyarakat yang beriringan dengan perkembangan teknologi dan zaman terkadang tidak selaras. *Gadget* yang pintar terkadang tidak berpengaruh pada pola pikir masyarakat yang masih saja tidak modern. Kelimpahmewahan (*affluence*) dan kemajuan teknologis di negara-negara maju tidak selalu menghasilkan peningkatan kualitas hidup. Justru kontradiktif dengan itu, kemajuan tadi malah telah mengasingkan mereka dari masyarakatnya, mencemari lingkungan, pemborosan sumber-sumberdaya dan membangkitkan kekhawatiran dan ketidakpastian berkenaan dengan nilai-nilai dasar mereka (Nasution, 2009:59). Penyimpangan yang biasa kita anggap sepele seperti melanggar peraturan dan norma seperti banyaknya kendaraan bermotor yang melewati garis penyebrangan saat lampu merah di sebuah perempatan, kendaraan yang tidak memberi kepada polisi, pemadam kebakaran ataupun ambulan yang membunyikan sirine, ataupun masyarakat yang membuang sampah di sungai dan tempat yang dilarang membuang sampah ternyata besar dampaknya bagi masyarakat sendiri. Tidak terlaksana dengan baiknya suatu aturan atau norma yang berlaku berhak untuk diperbaiki. Dengan penyimpangan yang terjadi di masyarakat, munculah agen perubahan dari masyarakat itu sendiri. Agen perubahan tersebut adalah tim dari kanal youtube Vectroid, kritik sosial yang mereka sebarakan, dituangkan dalam bentuk audio visual dan di sebarluaskan melalui media youtube.

Melihat latar belakang yang telah di uraikan, maka penulis akan merumuskan masalah penelitian sebagai berikut: “Bagaimana makna kritik sosial Pada video sosial eksperimen di kanal youtube Vectroid?”. Berikutnya, penulis merumuskan tujuan dalam penelitian ini dan diuraikan sebagai berikut:

1. untuk mengetahui motif video eksperimen sosial sebagai kritik sosial dalam kanal youtube Vectroid.
2. untuk mengetahui tipologi kritik sosial dalam video eksperimen sosial di kanal youtube Vectroid.
3. untuk mengetahui makna kritik sosial dalam video eksperimen sosial di kanal youtube Vectroid.

B. Landasan Teori

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan Fenomenologi. Pendekatan fenomenologi yang dicetuskan oleh Alfred Schutz. Schutz setuju dengan gagasan Weber bahwa makna bersama terbentuk berdasarkan proses intersubjektivitas di antara para aktor. Schutz juga setuju bahwa fenomena sosial dalam bentuknya yang ideal harus dipahami secara tepat (Sobur, 2013: 51-52).

Selain itu, penulis menggunakan Teori Tindakan Sosial yang populerkan oleh Max Weber, dalam penelitian ini juga, peneliti mengaitkan tindakan sosial yang dilakukan oleh tim Vectroid dengan komunikasi pembangunan. Menurut Infante dalam (Dilla, 2007: bagian pengantar) bahwa Komunikasi pembangunan (*developmental communication*) melintasi perbatasan antar Komunikasi massa dan Komunikasi antarpribadi. Komunikasi ini berkaitan tentang perubahan sosial, laizimnya di Negara-negara yang sedang berkembang. Secara tradisional pendekatannya lebih objektif, yakni untuk menguraikan dan menganalisis variable-variable dan pengaruh kebijakan yang melibatkan Komunikasi sebagai agen perubahan sosial.

Komunikasi pembangunan yang sudah dijelaskan diatas adalah hasil dari tindakan sosial yang dilakukan oleh tim Vectroid. Merujuk pada (Kuswarno, 2009:109) tidak semua tindakan manusia disebut sebagai tindakan sosial. tindakan sosial hanya dapat disebut tindakan sosial jika tindakan tersebut mempertimbangkan

perilaku orang lain dan berorientasi pada perilaku orang lain. Jadi, tindakan sosial merupakan perilaku manusia yang mempunyai makna subjektif bagi perilakunya. Dengan demikian, tindakan sosial merupakan perilaku subjektif yang bermakna dan ditunjukkan untuk mempengaruhi atau berorientasi pada perilaku orang lain. Bahkan terkadang tindakan dapat berulang kembali dengan sengaja sebagai akibat dari pengaruh situasi yang serupa atau berupa persetujuan secara pasif dalam situasi tertentu (Weber dalam Turner, 2000:67).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam penelitian ini, penulis harus mencari latar belakang subjek penelitian dalam membuat kritik sosial yang dituangkan dalam bentuk video eksperimen sosial. Latar belakang pendidikan formal tidak menjadi tolak ukur seseorang akan menjadi apa selanjutnya. Karena selain dari pendidikan formal, banyak pengalaman yang didapat. Latar belakang keluarga, lingkungan bermain, lingkungan belajar dan lingkungan lainnya akan membantu seseorang untuk memilih jalan kedepannya. Pengalaman masa lalu yang dirasakan oleh setiap orang akan merubah pola pikir dan sudut pandang dalam melihat sesuatu. Sama halnya dengan ketiga informan dalam penelitian ini, pengalaman masa lalu yang berbeda-beda membuat motif dalam membuat video eksperimen sosial berbeda juga. Dalam mengutarakan motif masa lalu, para informan menceritakan hal yang berbeda-beda.

Dalam tujuan yang sudah disampaikan sebelumnya, peneliti harus mencari tipologi karakter dari setiap individu yang ada di dalam tim VectroID, dan dalam temuannya, terdapat 2 jenis tipologi dalam tim VectroID sebagai berikut:

Ekspresi Diri, Cakra Adi Negara merasa bahwa membuat video eksperimen sosial adalah bentuk dari ekspresi diri. Segala keresahan, rasa kesal, ide, gagasan dan segala yang ada di dalam diri harus diluapkan melalui video eksperimen sosial. tanpa berpikir tentang respon dari penonton yang menikmatinya. Selama itu efektif dan memberikan efek jera, maka akan cakra lakukan.

Eksistensi, Yasir Bakhtiar dan Priyo Pramudya merupakan dari sekian video sosial eksperimen maker yang merasas bahwa video yang dibuat adalah kesempatan untuk memunculkan nama mereka (pribadi ataupun kelompok) ke permukaan, agar diakui dan membuka penghasilan baru. Dibalik itu mereka menimbulkan banyak relasi baru dengan memanfaatkan keahlian yang mereka.

Sedangkan makna yang penulis dapat saat melakukan observasi serta wawancara adalah setiap individu yang membuat video eksperimen sosial memiliki makna tersendiri serta berbeda-beda. Seperti Cakra Adi Negara, Priyo, dan Yasir, mereka memaknai kritik sosial dalam video eksperimen sosial bukanlah hal yang sepele, Melainkan sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat.

D. Kesimpulan

Berdasarkan Pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

Motif Tim VectroID dalam Menuangkan Kritik Sosial dalam Video Eksperimen Sosial

Setiap Informan yang penulis observasi serta wawancara memiliki pengalaman dan tujuan yang berbeda dalam menuangkan kritik sosial dalam video eksperimen sosial yang di unggah oleh VectroID. Motif dalam fenomenologi memiliki dua fase penting, yaitu motif masa lalu (*because motive*) dan motif tujuan atau (*in order-to motive*). Pada motif tujuan, para informan memiliki tujuan yang berbeda. Dua diantara

informan memiliki tujuan untuk membangun karakter masyarakat dengan tindakan sosial. yaitu dengan mengembalikan fungsi aturan secara penuh di Indonesia. Selain itu, dengan tindakan sosial, tujuan mereka membuat video eksperimen sosial untuk membangun masyarakat yang taat aturan dengan mengajak generasi muda Indonesia dengan aksi nyata. Selain itu, satu informan memiliki tujuan untuk dapat mengisi konten dalam kanal youtube Vectroid. Setelah motif masa depan, penulis menyimpulkan motif masa lalu dari para informan. Pengalaman sebagai videografer membuat mereka mahir atau menguasai keahlian videografi, maka itu tim Vectroid melakukan kritik sosial serta eksperimen sosial dalam bentuk video. Selain itu, pengalaman mereka semasa hidupnya memendam keresahan, amarah, ide, dan gagasan karena masih banyaknya masyarakat yang melanggar aturan dan dianggap lumrah atau sudah membudaya. Jiwa sosial informan juga menjadi latar belakang mereka membuat video eksperimen sosial. Keresahan juga hinggap pada diri informan karena banyaknya hak masyarakat yang direnggut oleh oknum-oknum yang melanggar peraturan, norma, dan hukum.

Tipologi Tim Vectroid Mengenai Kritik Sosial dalam Video Eksperimen Sosial

penulis mendapatkan dua tipologi dari setiap karakter informan dalam menyampaikan kritik sosial yang diluapkan melalui video eksperimen sosial. tipologi itu adalah Ekspresi Diri dan Eksistensi. Yang pertama adalah Ekspresi Diri, yaitu mereka yang merasa bahwa mengkritik dan membuat video eksperimen sosial adalah bentuk dari ekspresi diri. Segala keresahan, rasa kesal, ide, gagasan dan segala yang ada di dalam diri harus diluapkan melalui video eksperimen sosial. tanpa berpikir tentang respon dari penonton yang menikmatinya. Selama itu efektif dan memberikan efek jera, maka akan mereka lakukan. Yang kedua adalah Eksistensi, yaitu video eksperimen sosial maker merasa bahwa video yang dibuat adalah kesempatan untuk memunculkan nama mereka (pribadi ataupun kelompok) ke permukaan, agar diakui dan membuka penghasilan baru. Dibalik itu mereka menimbulkan banyak relasi baru dengan memanfaatkan keahlian yang mereka kuasai. Tidak semua orang dapat membuat video eksperimen sosial hingga 1 juta *viewers* khususnya bagi video eksperimen sosial maker di Indonesia.

Pemaknaan Tim Vectroid Mengenai Kritik Sosial yang Dikemas dalam Bentuk Video Eksperimen Sosial

Dalam sub bab ini, penulis akan menyimpulkan pemaknaan dari setiap informan mengenai kritik sosial yang dikemas dalam bentuk video eksperimen sosial. pemaknaan pada suatu hal dipengaruhi oleh pengalaman individu saat bersentuhan langsung dengan hal tersebut. Kritik sosial dalam video eksperimen sosial dimaknai sebagai kontrol sosial. kontrol terhadap sistem sosial atau proses bermasyarakat. Dengan dikontrolnya sistem sosial, otomatis dapat mengurangi atau bahkan menghilangkan penyimpangan yang terjadi dalam bermasyarakat. Disisi lain, informan memaknai kritik sosial dalam video eksperimen sosial sebagai sebuah aksi untuk menyadarkan tentang sistem sosial dan perilaku sosial. Kritik yang diungkapkan bukan bermaksud untuk memprovokasi, namun untuk kesadaran masyarakat. Cara berbicara yang nyeleneh namun tetap beradab bukan untuk memprovokasi, namun agar masyarakat sadar akan penyimpangan yang dilakukan, dan tidak mengulangi penyimpangan yang dilakukan. Informan terahir memaknai kritik sosial dalam video eksperimen sosial sebagai sebuah kebebasan berpendapat. Kebebasan berpendapat yang dilakukan dengan aksi, bisa di pertanggungjawabkan dan bukan hanya omong kosong. Ini berdasarkan pengalamannya, dimana banyak orang yang mengkritik semua

hal, namun tidak berbuat apa apa. Tim VectroID bukan hanya memaknai kritik sosial dalam bentuk video karena pengalaman yang mereka alami. Lebih dari itu, mereka mendapatkan banyak pelajaran yang diambil dari proses kritik sosial. Terutama tentang kedisiplinan dalam bermasyarakat. Informan juga memaknai kritik sosial dalam bentuk video eksperimen sosial memang dapat menjadi sebuah media alternatif dalam mengungkapkan ekspresi diri, tindakan sosial, ataupun pembangunan. Cakupan video eksperimen sosial sangat luas, tidak hanya mencari sampel dari sebuah isu, ataupun media audio visual, lebih dari itu, video eksperimen sosial penuh dengan imu sosial didalamnya.

E. Saran

Saran Teoritis

Dalam permasalahan yang diambil, penulis menggunakan metodologi kualitatif dan pendekatan fenomenologi. Video eksperimen sosial saat ini sudah banyak dibuat oleh para youtubers selain VectroID. Masih banyak permasalahan yang dapat digunakan dalam penelitian. Contohnya, sudah mulai ada yang membahas tentang rasis, agama, dan banyak membahas tentang sifat dasar orang Indonesia. Bagi siapapun yang memiliki permasalahan dalam video eksperimen sosial, semoga penelitian ini berguna sebagai referensi dalam pembuatan skripsi. Dalam meneliti sebuah video eksperimen sosial, apalagi jika video eksperimen sosial viral di Indoensia, masih banyak metode kualitatif dengan pendekatan seperti semiotika, studi kasus, framing, dan lain sebagainya.

Saran Praktis

Penulis memiliki saran untuk tim VectroID. Semoga VectroID tidak berhenti berekspresi dan berinovasi dalam bentuk videografi. Masih banyak bidang videografi yang dapat di *explore* oleh teman-teman VectroID, seperti cobalah membuat kartun. Dengan mulai banyaknya orang yang mendalami dunia videografi, kartun masih menjadi lahan yang sangat luas. Kartun itu bisa dijadikan media untuk berekspresi, kritik sosial, maupun video tutorial dengan berbagai analoginya. Jangan cepat puas dengan apa yang sudah didapat.

Daftar Pustaka

- Books.google.co.id (Ahmad, Rival dan Rikardo Simarmata. 2007. *Panduan Bantuan Hukum di Indonesia*). Diakses oleh penulis pada tanggal 14 Desember 2016
- Dilla, Sumadi. 2007. *Komunikasi Pembangunan Pendekatan Terpadu*. Bandung: Simbiossa Rekatama Media
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (www.KBBI.web.id)
- Kuswarno, Engkus. 2009. *Metodologi Penelitian Komunikasi Fenomenologi konsep, pedoman, dan contoh penelitiannya*. Bandung : Widya Padjadjaran
- Nasution, Zulkarimen. 2009. *Komunikasi Pembangunan Pengenalan Teori dan Penerapannya Edisi Revisi*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- Pengertian dan masalah kritik sosial, Kajian Pustaka (www.kajianpustaka.com)
- Subur, Alex. 2013. *Filsafat Komunikasi Tradisi dan Metode Fenomenologi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya